

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung di masyarakat/lapangan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.² Penelitian ini ingin memberikan gambaran pada hasil pengamatan yang didapat dari lapangan dan menjelaskannya dengan kata-kata. Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Apotek Fajar Farma yang berlokasi di Jl. Bau Massepe No. 18a, Mallusetasi, Kec. Ujung, Kota Parepare . Waktu penelitian yang digunakan kurang lebih dua bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis ingin memfokuskan penelitiannya pada pelayanan kefarmasian yang diterapkan di Apotek Fajar Farma. Dimana studi ini membahas tentang bisnis yang dilakukan berdasarkan tinjauan etika bisnis dan prinsip etika bisnis Islam.

¹ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Cet. I, Yogyakarta: Andi, 2017), h. 13.

² Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Cet. I, Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 44.

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I, Jakarta: CV Jejak, 2018), h. 8.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Data penelitian menurut jenisnya terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

3.4.1 Data primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak informan melalui wawancara serta observasi secara langsung di lapangan. Data primer pada penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan apoteker, tenaga Teknis Kefarmasian, konsumen/ pasien, dan pemilik toko.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian yang diperoleh melalui buku, artikel/jurnal, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dengan memperhatikan peraturan perundang – undangan yang ada maupun melalui pendapat para sarjana atau ahli hukum. Penelitian Kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan oleh dalam penelitian ini, peneliti mengguna metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi lebih dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.⁵ Peneliti melakukan kunjungan

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Cet. VII, Jakarta: Kencana, 2017), h. 137.

⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 110.

lapangan terhadap obyek penelitian. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul sangat berharga untuk penelitian ini.

3.5.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai.⁶ Dengan demikian dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan informen yaitu Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian, pasien, dan pemilik toko.

3.5.3 Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat maka peneliti menambahkan dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁷ Dokumen ini merupakan data kongkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai adanya data sesuai judul penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁸ Dengan adanya dokumentasi dalam suatu penelitian maka dapat meningkatkan keabsahan dan penelitian lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan penelitian ke lapangan secara langsung. Metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian di lapangan.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, h. 138.

⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Cet. I, BADung: Nilacakra, 2018), h. 65.

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 123.

3.6 Teknis Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengikuti cara yang disarankan oleh Miles and Huberman. Dikemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data mencapai tahap jenuh.⁹ Aktivitas dalam analisis data ini meliputi, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.6.1 Data reduction

Data reduction (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyinkirkan hal yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan.

3.6.2 Data display

Data display (penyajian data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penulis berusaha menjelaskan hasil penelitian ini dengan singkat, padat dan jelas.

3.6.3 Conclusion drawing/verification

Conclusion drawing/verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Penulis berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru. Sehingga setelah dilakukan penelitian, objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas.

⁹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, h. 80.

¹⁰ Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, h. 86.